

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset (ROA)* dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

Mela Cannilia¹⁾, Selfiyan²⁾
Universitas Buddhi Dharma

Email : melatjan22@email.com, selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset (ROA)* dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dari situs web resmi www.idx.co.id/id. dengan total populasi berjumlah 95 data yang terdiri dari 19 perusahaan, data ini terdiri dari laporan keuangan tahunan yang diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif dan diolah dengan menggunakan SPSS, berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa : variabel Ukuran Perusahaan dan *Return on Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan variabel *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* dan *Audit Ternure*.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan elemen penting pada suatu perusahaan yang memuat informasi tentang keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan menjadi parameter utama dalam menilai kinerja perusahaan, dan karena pengaruhnya yang signifikan, tidak sedikit dari perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar kinerja perusahaan tetap terlihat baik di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan, terlebih jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan terbuka yang laporan keuangan tahunan (LKT) dapat dilihat secara terbuka oleh masyarakat.

Terlepas dari kegagalan Enron di Amerika Serikat pada tahun 2001, kekurangan independensi auditor masih merupakan skandal keuangan terbesar. Dengan kejadian ini yang melibatkan KAP Arthur Andersen, kita semakin menyadari betapa pentingnya auditor KAP yang independen. Ini adalah sikap yang tidak memihak dari seorang akuntan publik, tidak memiliki kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugas, dan tidak bertentangan dengan prinsip objektivitas dan integritas. Hal serupa juga pernah terjadi di Indonesia, pada PT Waskita Karya, di mana Direktur Utama (Dirut) perusahaan terlibat dalam kasus korupsi. Kasus ini dimulai dengan bukti korupsi dalam penggunaan dana pembiayaan rantai pasokan (SCF). SCF adalah dana yang diberikan oleh bank kepada perusahaan untuk memenuhi kebutuhan rantai pasokannya. Dalam hal ini, dana SCF digunakan untuk membayar utang perusahaan yang disebabkan oleh pencairan pembayaran

proyek pekerjaan fiktif, dan hal ini menyebabkan kerugian negara sebesar Rp2,546 triliun.

Kualitas audit dipengaruhi oleh banyak faktor Internal dan eksternal, seperti ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *audit tenure*. Menurut (Buchori & Budiantoro, 2019) Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang memperhitungkan besar kecilnya suatu perusahaan dan dapat diukur dengan berbagai cara, seperti jumlah aset yang dimiliki dan dikelola perusahaan, total penjualan yang dicapai, dan jumlah karyawan.

Selain faktor ukuran Perusahaan ada juga faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *Return On Asset* (ROA), Tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan disebut *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba (Setiadi, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *audit tenure* atau masa perikatan audit. *Audit tenure*, pada penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Putri, 2018) menyebutkan bahwa dari analisis laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa tidak melakukan pergantian auditor selama 5 tahun berturut-turut dapat menimbulkan risiko kecurangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022".

TINJAUAN PUSTAKA

Auditing

Menurut (Sukrisno, 2017) "Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut".

Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu." Menurut (Sutrisno, 2017) "Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Laba-Rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan." Sedangkan menurut (Peng Wi, 2020) Laporan keuangan adalah alat untuk keputusan, jadi mereka harus diaudit oleh badan usaha independen yang kompeten agar lebih dapat dipercaya dan menunjukkan bahwa mereka telah disajikan secara akurat dan wajar.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Eugene F. Brigham, 2018) Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan atau dinilai melalui total

aset, penjualan, total keuntungan, beban pajak dan lain – lain.

pada penelitian yang di lakukan oleh (Desilie & Suhendra, 2022) ukuran perusahaan adalah alat ukur yang memecah perusahaan menjadi suatu klasifikasi yang menggolongkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan suatu nilai.

Menurut (Aprilyanti & Sugiakto, 2020) menjelaskan bahwa ukuran suatu perusahaan dapat diukur dari posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, dengan melihat seberapa besar atau kecil total aset perusahaan.

Sedangkan menurut (Yanti & Hartono, 2019) Untuk menjelaskan, ukuran perusahaan adalah kemampuan suatu usaha untuk memperkirakan kecukupan atau pelepasan sumber daya yang dimilikinya.

Return On Asset (ROA)

Menurut (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa :

"Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi".

Menurut (Fratama & Anggraeni, 2020) Tingkat kepemilikan aset (ROA) perusahaan sebanding dengan tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan posisinya dalam penggunaan aset.

Menurut (Karina & Sutandi, 2019) *return on assets* (ROA) adalah indikator keuangan yang digunakan untuk

mengukur tingkat pendapatan yang diperoleh oleh suatu perusahaan melalui aktiva atau aset yang dimilikinya. Tujuan dari ROA adalah untuk menghasilkan laba dari modal yang telah diinvestasikan pada perusahaan.

Sedangkan menurut (Monicca & Wi, 2023) cara untuk menghitung *Return On Asset* adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Audit Tenure

Masa perikatan kerja antara partner audit dan klien dalam mengaudit laporan keuangan dikenal sebagai *audit tenure*. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 yang menjelaskan bahwa batas pemberian jasa audit umum oleh partner audit maksimal tiga tahun buku berturut-turut. (kemenkeu.go.id, 2008)

Menurut (Witono & Yanti, 2019) seorang auditor harus bekerja untuk waktu yang cukup lama di perusahaan, yang akan membantu mereka memahami bisnis dan membantu mereka membuat program audit dan laporan keuangan audit yang lebih baik.

Sedangkan menurut (Anggraeni et al., 2020) *audit tenure* adalah lamanya audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik, lamanya audit, atau waktu yang dibutuhkan KAP untuk menyediakan jasa audit kepada kliennya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada keberadaan variabel sebagai objek penelitian, dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional.

Menurut (Sugiyono, 2022) Dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif menyatakan bahwa : "Metode kuantitatif disebut metode tradisional karena metode Ini telah digunakan sejak lama dan oleh karena itu telah menjadi metode penelitian tradisional. Pendekatan ini disebut pendekatan positivis karena didasarkan pada filsafat positivis. Metode ini merupakan metode ilmiah karena sesuai dengan kaidah ilmiah yang bersifat konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut juga metode penemuan karena berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat ditemukan dan dikembangkan melalui metode ini. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berbentuk numerik dan analisisnya menggunakan statistik".

Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) Objek penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentang objek tersebut dan kemudian menarik kesimpulan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id/id selama periode 2018 - 2022. Sektor indeks LQ45 dipilih oleh peneliti karena untuk mengetahui apakah indeks LQ45, yang terdiri dari 45

perusahaan dengan saham yang aktif diperdagangkan di pasar modal, memiliki kualitas audit yang baik dan konsisten.

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Dan Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs web resmi www.idx.co.id/id.

Data ini terdiri dari laporan keuangan tahunan yang diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah perusahaan LQ45 Saham Indeks dari tahun 2018-2022. Dalam jangka waktu tersebut peneliti memfokuskan pada 19 perusahaan berdasarkan kriteria sebagai sampel dalam penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas_Audit	95	0.00	1.00	.9474	0.22448
Ukuran_Perusahaan	95	12.237	30.936	19.35063	4.054452
ROA	95	-0.057	0.448	.07626	0.093307
Audit_Tenure	95	1.00	5.00	2.6947	1.39965

Valid N (listwise)	95				
--------------------	----	--	--	--	--

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Dari tabel hasil uji statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa N merupakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 95. Nilai minimum merupakan nilai terendah dalam masing-masing variabel yang diteliti. Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dalam masing-masing variabel yang diteliti. Nilai mean merupakan nilai rata-rata untuk setiap variabel yaitu ukuran perusahaan, *return on asset (ROA)* *audit tenure* dan kualitas audit.

Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 data dari laporan keuangan perusahaan dalam LQ 45 tahun 2018-2022, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 di atas, berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan dan kemudian diolah dengan program SPSS versi 25.

Nilai rata-rata variabel kualitas audit pada 95 data sebesar 0,947 menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* ditandai dengan kode 1, yaitu perusahaan yang diaudit oleh KAP *non-Big Four* lebih sering muncul dari 95 sampel laporan keuangan yang telah diteliti. Dari 95 sample laporan keuangan yang diteliti, 90 laporan keuangan di audit oleh KAP *Big Four* dan 5 laporan keuangan di audit oleh KAP *non-Big Four*.

Variabel ukuran perusahaan dari 95 data memiliki nilai minimum sebesar 12,237 yang terdapat pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada tahun 2018. Dan nilai maksimum ukuran perusahaan yaitu sebesar 30,936 yang terdapat pada perusahaan PT. Kalbe Farma, Tbk pada tahun 2022.

Sedangkan nilai rata-rata pada ukuran perusahaan adalah sebesar 19,350.

Variabel ROA dari 95 data memiliki nilai minimum sebesar -0,572 yaitu terdapat pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk. pada tahun 2018, karena perusahaan ini mengalami penurunan laba bersih, sedangkan total asset yang dimiliki meningkat. Nilai maksimum variabel ROA sebesar 0,448 yaitu terdapat pada PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2018. Hal tersebut terjadi karena ada peningkatan total asset pada tahun tersebut dan laba bersih perusahaan meningkat. Nilai rata-rata mean sebesar 0,076 yang berarti rata-rata tingkat penggunaan seluruh asset yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih meningkat sebesar 0,076. Dan variabel ROA memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,933 hal tersebut menunjukkan standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata ($0,076 < 0,933$) sehingga pada variabel ROA memiliki sebaran yang luas. Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variabel ROA terjadi penyimpangan data adanya variasi yang besar dalam data antara nilai maksimum dan nilai minimum.

Variabel *Audit Tenure* dari 95 data memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum *Audit Tenure* menunjukkan bahwa masa perikatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan auditor sebesar 5,00. Sedangkan rata-rata masa perikatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan auditor adalah sebesar 2,694.

Uji Kelayakan

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.147	8	0.976

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Nilai statistik dari uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi Square* sebesar 2,147 dengan nilai signifikansi sebesar 0,976. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (α) yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima ($0,976 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mampu memprediksi nilai observasinya.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa model dikatakan *fit* dengan data observasinya dan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya oleh karena itu, dapat digunakan untuk pengujian hipotesis atau untuk analisis lanjutan.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji Keseluruhan Model (*Block 0*)

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	47.245	1.789
	2	39.873	2.527
	3	39.189	2.839
	4	39.176	2.889
	5	39.176	2.890
	6	39.176	2.890

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 39.176

c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Uji Keseluruhan Model (*Block 1*)

Iteration History ^{a,b,c,d}			
			Coefficients

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	Ukuran_Perusahaan	ROA	Audit_Tenure
1	44.057	3.141	-.068	.668	-.035
2	32.876	5.578	-.150	2.462	-.083
3	28.920	7.315	-.218	8.038	-.130
4	26.079	8.479	-.278	21.617	-.163
5	24.536	9.644	-.338	39.390	-.184
6	24.202	10.363	-.370	50.995	-.200
7	24.188	10.609	-.380	53.679	-.207
8	24.188	10.624	-.380	53.802	-.208
9	24.188	10.624	-.380	53.803	-.208

- a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 39.176
 d. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.
 Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Tabel Pertama adalah tabel *Iteration History 0* yang menunjukkan bahwa nilai *-2 log likelihood* (-2LL) awal adalah sebesar 39,176 (*Block Number* = 0). Sedangkan, tabel 4.8 adalah tabel *Iteration History 1* yang menunjukkan bahwa nilai *-2 log likelihood* (-2LL) akhir adalah sebesar 24,188 (*Block Number* = 1). Berdasarkan hasil output tersebut, terjadi penurunan nilai antara *-2 log likelihood* pada awal dan akhir, yakni sebesar 14,988. Adanya penurunan nilai *likelihood* (-2LL) ini menunjukkan bahwa penambahan 3 variabel bebas ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA) dan *audit tenure* ke dalam model regresi memperbaiki model atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan merupakan model regresi yang baik.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	24.188a	0.146	0.432

- a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.
 Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Pada tabel, besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dalam bentuk nilai Nagelkerke R. Square, dimana besarnya koefisien determinasi adalah 0,432 atau sebesar 43,2%. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen (kualitas audit) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 43,2%. Sedangkan sisanya sebesar 56,8% dijelaskan oleh variabel-variabel independen lain di luar variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa variasi variabel independen dalam penelitian ini (ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA), dan *audit tenure*) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (kualitas audit) sebesar 43,2%.

Hasil Uji Klasifikasi

Classification Table ^a					
Observed			Predicted		
			Kualitas_Audit		Percentage Correct
Step	Kualitas_Audit	KAP Non Big Four	KAP Big Four		
		1	KAP Non Big Four	0	5
2	88			97.8	
Overall Percentage					92.6

a. The cut value is .500

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi kemungkinan kualitas audit ditunjukkan dalam tabel. Dari hasil model regresi dapat dilihat bahwa terdapat 90 sampel yang di audit oleh KAP big four dan 5 sampel yang tidak di audit oleh KAP big four. Dari total 90 sampel yang diaudit oleh KAP big four, terdapat 88 dapat sampel yang mampu diprediksi dengan tepat di audit oleh KAP big four, sedangkan sisanya sebanyak 0 sampel atau setara dengan 0,00% yang diprediksi dengan tidak tepat, sehingga kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan sampel di audit oleh KAP big four (kode 1) adalah sebesar 97,6%.

Hal ini berarti bahwa dengan model regresi yang diajukan ada 90 sampel yang diaudit oleh KAP big four dan dari 95 sampel tersebut, terdapat 2 sampel yang diprediksi secara tepat tidak diaudit oleh KAP big four, sehingga kekuatan prediksi sampel yang diaudit oleh KAP big four adalah sebesar 97,6%. Ketepatan dari prediksi keseluruhan model regresi yang digunakan untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP big four dan perusahaan yang diaudit oleh KAP non-big four adalah sebesar 92,6%.

Hasil Uji Koefisien Regresi

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.989	3	0.002
	Block	14.989	3	0.002
	Model	14.989	3	0.002

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil nilai *chi square* sebesar

14.989 dengan df sebesar 3 dan signifikasi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA) dan *audit tenure* dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation						
		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a	Ukuran_Perusahaan	-0.380	0.147	6.715	1	0.010
	ROA	53.803	27.036	3.960	1	0.047
	Audit_Tenure	-0.208	0.420	0.244	1	0.621
	Constant	10.624	3.504	9.194	1	0.002

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran_Perusahaan, ROA, Audit Tenure.

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik biner pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik maka dapat diperoleh persamaan regresi logistik biner sebagai berikut :

$$KA = 10,624 - 0,380 PER + 1,121 ROA - 0,208 AT + \epsilon$$

- a. Hasil uji untuk hipotesis pertama dari tabel menghasilkan nilai untuk signifikansi-nya sebesar $0,010 < 0,05$ oleh karena itu hasil uji ini dapat diartikan bahwa hipotesis pertama ini diterima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.

- b. Hasil uji untuk hipotesis kedua dari tabel menghasilkan nilai untuk signifikansi-nya sebesar $0,047 < 0,05$ oleh karena itu hasil uji ini dapat diartikan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap kualitas audit.
- c. Hasil uji untuk hipotesis ketiga dari tabel menghasilkan nilai untuk signifikansi-nya sebesar $0,621 > 0,05$; oleh karena itu hasil uji ini dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga ditolak yaitu *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN

Beberapa penjelasan tentang hasil analisis uji telah diberikan di atas, dan dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit

Dalam hasil penelitian ini semakin besar suatu perusahaan, semakin sulit untuk mencapai kualitas audit yang tinggi. Perusahaan besar biasanya ingin tetap menjaga reputasi perusahaan yang memilih KAP bereputasi dengan kualitas yang baik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan cenderung memiliki risiko yang tinggi, sehingga dihindari oleh auditor.

2. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

Dalam penelitian ini menunjukkan Perusahaan dengan rasio nilai aset (*ROA*) yang tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki laba bersih setelah pajak yang cukup tinggi dengan

menggunakan semua aset yang mereka miliki. Perusahaan yang telah go public juga lebih memilih untuk menggunakan jasa kantor akuntan publik yang besar karena mereka beranggapan bahwa KAP yang besar memiliki tingkat independensi yang lebih tinggi, yang berarti bahwa audit laporan keuangan mereka akan lebih akurat.

3. *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Jika hubungan auditor dengan klien berlangsung cukup lama, ada kemungkinan timbulnya *familiarity threat*, yang dikenal sebagai masalah kedekatan. Masalah kedekatan yang muncul sebagai akibat dari *audit tenure* yang cukup lama dapat mengurangi independensi auditor dan mengurangi kualitas audit.

4. Ukuran perusahaan, *Return On Asset (ROA)* dan *Audit Tenure* secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Ketiga variabel independen terbukti setelah dilakukan uji simultan mendapatkan hasil berpengaruh terhadap kualitas audit.

REFERENSI

- Anggraeni, R. D., Wibowo, S., & Herijawati, E. (2020). Factors Affecting Audit Delay with Reputation of Public Accounting Firms as Moderation Variables in Food and Beverage Sub Sector Companies in Indonesia stock exchange. *Akuntoteknologi*, 12(2), 49–59.
<https://doi.org/10.31253/aktek.v1>

- 2i2.492
- Aprilyanti, R., & Sugiakto, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Financial Distress , Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Ging Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. *Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 1-13.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22-39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Desilie, A., & Suhendra, S. (2022). ... perusahaan terhadap kinerja perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 17-25. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/402%0Ahttps://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/download/402/342>
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Fratama, F., & Anggraeni, D. (2020). PENGARUH AUDIT TENURE, AUDITOR SWITCHING DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1-9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Audit tenure. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1 Januari 2018, 5(1), 11-21.
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* , 11(1), 1-12.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed., p. 7). Kencana Prenada Media Group.
- kemenkeu.go.id. (2008). *No Title*. <https://jdih.kemenkeu.go.id/in/dokumen/peraturan/0d4d1a74-df0e-4e95-88f1-d6050787d3bb>
- Monicca, M., & Wi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting*, 2(1), 198-208. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1958>
- Peng Wi. (2020). Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah*

Akuntansi Dan Teknologi, 12(1), 2.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/365>

- Setiadi, S. L. I. (2022). PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 11-21.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuntitatif*. Alfabeta.
- Sukrisno, A. (2017). Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (e5) 1. In *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (e5) 1*. Salemba Empat.
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. In Ekonisia (Ed.), *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisia.
- Witono, K., & Yanti, L. D. (2019). Pengaruh Leverage, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1-15. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Yanti, L. D., & Hartono, L. (2019). Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Aggressiveness. *ECo-Fin*, 1(1), 1-11.